

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP POTENSI *FINANCIAL DISTRESS*

Dewi Pratiwi Indriasari¹, Seftira², Nurdjanna Fadjrין Uluputty³, Ambo Rappe⁴

¹ Universitas Esa Unggul

^{2,3,4} STIE Amkop Makassar

Email: nurdjanna.hana@gmail.com

Abstract: *The Influence of Capital Structure and Company Growth on the Potential for Financial Distress at PT. Magatti Internasional. This study aims to analyze the influence of capital structure and business growth on the potential for financial distress at PT. Magatti Internasional during the period 2020 to 2023. Capital structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR), while business growth is analyzed through the growth of the company's revenue and assets. The data used in this study were obtained from the company's annual financial reports which were analyzed using quantitative analysis methods, with the help of SPSS software to test the significance of the influence of these variables on financial distress. The results of the study indicate that capital structure and business growth do not have a significant effect on the company's financial distress. This study suggests that companies optimize the management of capital structure and business growth by paying more attention to quality aspects than quantity, as well as improving financial monitoring and risk management to reduce the potential for financial distress.*

Keywords: *Capital Structure; Business Growth; Financial Distress*

Abstrak: Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap potensi Financial Distress pada PT. Magatti Internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan pertumbuhan usaha terhadap potensi financial distress pada PT. Magatti Internasional selama periode 2020 hingga 2023. Struktur modal diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR), sementara pertumbuhan usaha dianalisis melalui pertumbuhan pendapatan dan aset perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dianalisis menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap financial distress. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial distress perusahaan. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan mengoptimalkan pengelolaan struktur modal dan pertumbuhan usaha dengan lebih memperhatikan aspek kualitas daripada kuantitas, serta meningkatkan pemantauan keuangan dan manajemen risiko untuk

mengurangi potensi kesulitan keuangan.

Kata Kunci: Struktur Modal; Pertumbuhan Usaha; Kesulitan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

PT. Magatti Internasional (MI) adalah perusahaan swasta yang beroperasi di sektor pertambangan, transportasi, minat, serta penyewaan unit lainnya. perusahaan ini mengadopsi bentuk badan hukum perseroan terbatas (PT), yang seharusnya memungkinkan pengelolaan bisnis yang lebih terstruktur dan profesional. Namun, meskipun perusahaan menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan dengan peningkatan laba yang tergolong baik, masalah tekanan keuangan (*financial distress*) terus menjadi tantangan utama dalam operasional perusahaan.

Fenomena *financial distress* yang dialami PT. Magatti Internasional disebabkan oleh kurang optimalnya pengelolaan struktur modal perusahaan. Struktur modal, yang seharusnya mengatur keseimbangan antara modal sendiri dan utang, tidak dikelola secara efisien. Kekacauan dalam struktur modal sering kali mengakibatkan tingginya beban keuangan, terutama biaya bunga, yang secara langsung mempengaruhi stabilitas arus kas perusahaan. Dalam kondisi seperti ini, meskipun pendapatan perusahaan meningkat, beban keuangan yang besar mengurangi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas dan solvabilitas. Selain permasalahan struktur modal, tekanan keuangan pada PT. Magatti Internasional juga dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang belum profesional. Dalam praktiknya, perusahaan sering kali mencampuradukkan modal usaha, yang seharusnya menjadi aset perusahaan, dengan kekayaan pribadi pemilik. Hal ini tidak hanya menimbulkan ambiguitas dalam pencatatan keuangan, tetapi juga menyebabkan alokasi dana yang tidak tepat. Akibatnya, perusahaan kehilangan kendali atas aliran dana, sehingga sulit untuk memprioritaskan kebutuhan operasional yang penting.

Kurangnya perbedaan antara aset pribadi dan aset perusahaan menunjukkan bahwa tata kelola keuangan di PT. Magatti Internasional belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip manajemen keuangan yang baik. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan perusahaan untuk membangun cadangan kas yang mampu sebagai penyangga dalam risiko menghadapi masalah keuangan. Selain itu, pencampuran aset

ini juga menyulitkan perusahaan dalam mengakses pembiayaan eksternal, karena lembaga keuangan cenderung membutuhkan transparansi keuangan sebagai syarat utama dalam memberikan pinjaman.

Di sisi lain, pertumbuhan perusahaan yang baik juga menghadirkan tantangan tersendiri. Ketika perusahaan tumbuh, kebutuhan modal kerja dan investasi untuk mendukung ekspansi juga meningkat. Namun, jika pertumbuhan ini tidak diimbangi dengan modal pengelolaan yang terencana dan efisien, tekanan keuangan akan semakin meningkat. Dalam kasus PT. Magatti Internasional, pertumbuhan laba tidak cukup untuk menutupi beban keuangan yang terus meningkat, sehingga berujung pada situasi financial distress yang berulang.

Perencanaan yang tidak matang menghambat perusahaan untuk mengelola risiko, termasuk risiko keuangan yang muncul akibat ketergantungan pada utang. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan belum mengadopsi pendekatan analisis risiko yang komprehensif dalam mengelola dinamika keuangan. Secara keseluruhan, financial distress yang dialami PT. Magatti Internasional merupakan hasil akumulasi dari berbagai kelemahan manajemen, mulai dari struktur modal yang tidak efisien hingga pengelolaan keuangan yang kurang profesional. Masalah ini mencerminkan pentingnya tata kelola keuangan yang baik sebagai fondasi bagi stabilitas dan keberlangsungan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Trade of Theory*

Trade-Off Theory adalah salah satu teori fundamental dalam keuangan yang menjelaskan bagaimana perusahaan menentukan struktur modal optimalnya dengan mempertimbangkan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian dari penggunaan utang. Teori ini menguraikan bahwa perusahaan berupaya memaksimalkan nilai keseluruhan dengan menyeimbangkan manfaat pajak dari utang (*tax shield*) dan biaya kebangkrutan yang potensial. Dalam konteks yang lebih luas, teori ini memberikan kerangka untuk memahami bagaimana perusahaan membuat keputusan strategi terkait pembiayaan dan risiko.

Menurut Brealey et al. (2021), *Trade-Off Theory* menggambarkan proses pengambilan keputusan struktur modal sebagai keseimbangan antara manfaat pajak dari utang dan biaya kebangkrutan finansial. Manfaat yang diperoleh pajak melalui pengurangan pajak dari bunga utang, sementara biaya kebangkrutan mencakup kerugian langsung seperti pengeluaran hukum dan kerugian tidak langsung seperti hilangnya kepercayaan investor. Ross et al. (2021) menjelaskan *Trade-Off Theory* sebagai dasar perusahaan dalam menentukan struktur modal optimal. Mereka menyatakan bahwa perusahaan tidak akan sepenuhnya mempertahankan operasionalnya dengan utang, meskipun ada manfaat pajak, karena risiko kebangkrutan meningkat secara signifikan seiring dengan bertambahnya beban utang.

2.2 Struktur Modal

Struktur modal merupakan konsep penting dalam keuangan perusahaan yang mencerminkan komposisi pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung aktivitas operasional dan investasinya. Menurut Weston dan Brigham (2020), struktur modal adalah perpaduan antara utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas yang digunakan untuk mengisi aset perusahaan. Mereka menekankan pentingnya keseimbangan dalam memilih struktur modal agar risiko keuangan dapat diminimalkan sambil memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham. Pandangan lain diberikan oleh Horne (2019) yang mendefinisikan struktur modal sebagai kombinasi proporsi utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Myers (2021) menjelaskan bahwa struktur modal mencakup semua sumber pendanaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategi perusahaan.

2.3 Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha adalah salah satu indikator penting dalam keberhasilan suatu bisnis. Secara umum, pertumbuhan usaha merujuk pada peningkatan kapasitas operasional, pendapatan, atau posisi pasar suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya internal dan eksternal guna mencapai tujuan strategi, seperti peningkatan profitabilitas, diversifikasi produk, dan pengembangan pasar. Dalam konteks yang lebih luas, pertumbuhan usaha tidak hanya mengacu pada ekspansi fisik atau finansial, tetapi juga pada peningkatan kualitas manajemen,

inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Wickham (2022) memandang pertumbuhan usaha sebagai hasil dari strategi yang dirancang untuk memanfaatkan peluang pasar. Dirinya berpendapat bahwa pertumbuhan memerlukan pengelolaan sumber daya yang efektif, inovasi, dan keberanian mengambil risiko. Wickham juga memulai pertumbuhan dengan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis secara cepat.

Hisrich et al., (2021) mendefinisikan pertumbuhan usaha sebagai proses pengembangan kapasitas yang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat. Mereka menekankan bahwa pertumbuhan adalah hasil dari pengelolaan yang efektif terhadap modal finansial, teknologi, dan sumber daya manusia. Tambunan (2021) menyoroti pertumbuhan usaha dari perspektif UKM, yang mencakup peningkatan kontribusi terhadap produk domestik bruto, penciptaan lapangan kerja, dan perluasan pasar lokal maupun internasional. Ia menekankan pentingnya dukungan kebijakan dan akses keuangan sebagai pendorong utama pertumbuhan usaha, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

2.4 *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Keadaan ini menjadi tanda awal potensi kebangkrutan jika tidak diatasi dengan langkah-langkah strategi. *Financial distress* biasanya ditandai dengan menurunnya likuiditas, arus kas negatif, dan ketergantungan yang tinggi pada utang untuk mendukung operasional perusahaan. Fenomena ini menjadi perhatian penting dalam dunia keuangan karena dampaknya yang signifikan terhadap para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan karyawan.

Brigham & Houston (2022) menjelaskan *financial distress* sebagai situasi di mana arus kas yang diakibatkan oleh perusahaan tidak cukup untuk menutupi biaya operasional dan kewajiban finansial. Sedangkan Platt & Platt (2020) mengartikan *financial distress* sebagai kondisi pra-kebangkrutan yang ditandai dengan penurunan kinerja keuangan secara konsisten. Mereka berpendapat bahwa *distress* adalah hasil dari akumulasi keputusan keuangan yang buruk dan perubahan lingkungan bisnis yang merugikan.

Mengukur *financial distress* menurut Altman (2020) menggunakan Z-Score, yang mencakup analisis lima rasio keuangan utama seperti modal kerja terhadap total aset dan laba ditahan terhadap total aset. Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Brigham & Houston (2022) menggunakan rasio arus kas terhadap kewajiban jangka pendek sebagai indikator utama. Analisis Altman Z-Score adalah sebuah model prediktif yang dirancang untuk mengukur kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan berdasarkan rasio-rasio keuangannya. Edward I. Altman memperkenalkan model ini pada tahun 1968 untuk membantu perusahaan, investor, dan pihak terkait dalam mengidentifikasi risiko keuangan sebelum terjadi kebangkrutan. Model ini menggunakan kombinasi rasio-rasio keuangan yang dianggap relevan dalam menggambarkan stabilitas dan kesehatan keuangan suatu entitas. Dalam konteks modern, Z-Score tetap menjadi alat yang sangat relevan, baik untuk perusahaan yang sudah mapan maupun untuk perusahaan yang baru berkembang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap *financial distress* sehingga memerlukan pendekatan yang sistematis dan berbasis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan yang dimiliki oleh PT. Magatti Internasional, mencakup laporan keuangan lengkap berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi selama periode waktu tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Magatti Internasional untuk periode 2020 hingga 2023, yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi. Sampel ini dipilih karena mampu merepresentasikan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam periode yang relevan untuk analisis struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan kondisi *financial distress*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini terdiri dari alat-alat yang dirancang untuk mengumpulkan dan menganalisis data laporan keuangan PT. Magatti Internasional selama periode 2020 hingga 2023. Instrumen utama penelitian ini berupa lembar kerja analisis laporan keuangan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator keuangan yang relevan untuk mengukur struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan *financial distress*. Dalam menganalisis data yang tersaji dari dokumen

atau data sekunder mulai dari penghimpunan data mentah yang bersumber dari laporan keuangan seperti total aset, total kewajiban, total ekuitas, pendapatan, dan laba/rugi bersih disusun dalam tabel yang terstruktur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL

Tabel rekapitulasi Utang, ekuitas, dan Total Aset PT. Magatti Internasional untuk periode 2020 sampai dengan 2023 berdasarkan laporan keuangan dan tabel rekapitulasi neraca dan laporan laba rugi perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1.
Rekapitulasi Utang, Ekuitas dan Aset PT. MI
Periode 2020-2023

	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Total utang	14.448.505.031,-	31.981.330.607,-	21.433.019.419,-	11.564.935.891,-
Ekuitas	3.065.683.345,-	(2.884.788.655,-)	10.825.695.000,-	50.432.333.275,-
Total Aset	17.514.188.376,-	29.096.541.953,-	32.258.714.419,-	61.997.269.166,-

Sumber: data sekunder PT. MI diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, menjadi dasar untuk mengetahui struktur modal dengan kedua indikator rasio yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Berikut akan disajikan tabel trend struktur modal pada PT. Magatti Internasional untuk tahun pengamatan 2020 sampai dengan 2023 dengan indikator penilaian menggunakan perbandingan utang terhadap ekuitas dan perbandingan utang terhadap total asset yang dimiliki:

Tabel 2.
Trend Struktur Modal PT. MI

Indikator Struktur Modal	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
<i>DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$</i>	4,71	(11,09)	1,98	0,23
<i>DAR = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Aset}}$</i>	0,82	1,1	0,66	0,18

Sumber: data sekunder PT. MI diolah, 2024

Berikut akan disajikan tabel perubahan pendapatan dan perubahan asset

Dewi Pratiwi Indriasari, Seftira, Nurdjanna Fadjrinn Uluputty, Ambo Rapp
**Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Potensi
*Financial Distress***

berdasarkan neraca dan laporan laba rugi PT. Magatti Internasional pada periode pengamatan:

Tabel 3.
Perubahan Pendapatan dan Aset PT. MI
Periode 2020-2023

Indikator Pertumbuhan Perusahaan	Tahun	Pendapatan (Rp)	Persentase Pertumbuhan
			$\frac{Tahun N - tahun N-1}{Tahun N-1}$
Pendapatan	2020	15.079.768.716,-	-
	2021	28.585.522.072,-	0,89
	2022	66.413.326.581,-	1,32
	2023	173.388.738.445,-	1,61
Aset	2020	17.514.188.376,-	-
	2021	29.096.541.953,-	0,66
	2022	32.258.714.419,-	0,11
	2023	61.997.269.166,-	0,92

Sumber: data diolah, 2025

Adapun posisi keuangan perusahaan ini untuk periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Posisi Keuangan PT. MI Periode 2020-2023

Indikator	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Modal Kerja	995.000.000	995.000.000	995.000.000	995.000.000
Total Aset	17.514.188.377	29.096.541.953	32.258.714.419	61.997.269.166
Laba ditahan	198.097.634	1.098.304.069	3.201.463.676	53.383.796.951
EBIT	15.079.768.716	4.233.092.724	7.705.500.731	53.383.796.951
Saham	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000
Total Utang	14.448.505.031	31.981.330.607	7.933.709.925	178.222.910
Penjualan	15.079.768.716	28.585.522.072.	66.413.326.581	173.388.738.445

Sumber: data diolah, 2025

Kemudian hasil perhitungan rasio berdasarkan pengukuran *financial distress* adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Hitung Nilai Rasio berdasarkan *Financial Distress*

Variabel	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
(X1)	$\frac{995.000.000}{17.514.188.377}$	$\frac{995.000.000}{29.096.541.953}$	$\frac{995.000.000}{32.258.714.419}$	$\frac{995.000.000}{61.997.269.166}$
Modal kerja Total Aset				
Nilai Rasio	0,06	0,03	0,03	0,02

Dewi Pratiwi Indriasari, Seftira, Nurdjanna Fadjrinn Uluputty, Ambo Rapp
**Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Potensi
*Financial Distress***

(X2)				
<u>Laba ditahan</u>	<u>198.097.634</u>	<u>1.098.304.069</u>	<u>3.201.463.676</u>	<u>53.383.796.951</u>
Total Aset	17.514.188.377	29.096.541.953	32.258.714.419	61.997.269.166
Nilai Rasio	0,01	0,04	0,10	0,86
(X3)				
<u>EBIT</u>	<u>15.079.768.716</u>	<u>4.233.092.724</u>	<u>7.705.500.731</u>	<u>53.383.796.951</u>
Total Aset	17.514.188.377	29.096.541.953	32.258.714.419	61.997.269.166
Nilai Rasio	0,86	0,14	0,24	0,86
(X4)				
<u>Nilai pasar (Saham)</u>	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>
Total Utang	14.448.505.031	31.981.330.607	7.933.709.925	178.222.910
Nilai Rasio	0,02	0,01	0,03	1,40
(X5)				
<u>Penjualan</u>	<u>15.079.768.716</u>	<u>28.585.522.072</u>	<u>66.413.326.581</u>	<u>173.388.738.445</u>
Total Aset	17.514.188.377	29.096.541.953	32.258.714.419	61.997.269.166
Nilai Rasio	0,86	0,98	2,06	2,79

Sumber: data diolah, 2025

Hasil rasio pada tabel diatas tersebut menjadi acuan peneliti untuk mengetahui posisi *financial distress* perusahaan dari tahun ke tahun (2020-2023). Berdasarkan nilai tersebut jika dikonversi ke dalam persamaan Altman Z-Score, sebagai berikut :

a. Untuk tahun 2020

$$Z = 0.717(X1) + 0.847(X2) + 3.107(X3) + 0.42(X4) + 0,998(X5)$$

$$Z = 0.717(0,06) + 0.847(0,01) + 3.107(0,86) + 0.42(0,02) + 0,998(0,86)$$

$$Z = 0,043 + 0,008 + 2,672 + 0,008 + 0,858$$

$$Z = 3,589$$

b. Untuk tahun 2021

$$Z = 0.717(X1) + 0.847(X2) + 3.107(X3) + 0.42(X4) + 0,998(X5)$$

$$Z = 0.717(0,03) + 0.847(0,04) + 3.107(0,14) + 0.42(0,01) + 0,998(0,98)$$

$$Z = 0,021 + 0,033 + 0,435 + 0,004 + 0,978$$

$$Z = 1,471$$

c. Untuk tahun 2022

$$Z = 0.717(X1) + 0.847(X2) + 3.107(X3) + 0.42(X4) + 0,998(X5)$$

$$Z = 0.717(0,03) + 0.847(0,10) + 3.107(0,24) + 0.42(0,03) + 0,998(2,06)$$

$$Z = 0,021 + 0,085 + 0,745 + 0,013 + 2,055$$

$$Z = 2,919$$

d. Untuk tahun 2023

$$Z = 0.717(X1) + 0.847(X2) + 3.107(X3) + 0.42(X4) + 0,998(X5)$$

$$Z = 0.717(0,02) + 0.847(0,86) + 3.107(0,86) + 0.42(1,40) + 0,998(2,79)$$

$$Z = 0,014 + 0,728 + 2,672 + 0,588 + 2,784$$

$$Z = 6,786$$

Berikut adalah tabel rekapitulasi dari hasil perhitungan analisis model Altman Z-Score untuk beberapa penilaian rasio keuangan tersebut:

Tabel 6.
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Nilai Z-Score

Penilaian	Tahun				
	2021	2021	2022	2023	π
Nilai Z Score	3,589	1,471	2,919	6,786	3,691
Interpretasi posisi keuangan	Zona Aman	Resiko tinggi <i>Financial Distress</i>	Zona Abu-abu	Zona Aman	Zona Aman

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan alat bantu statistik diperoleh nilai koefisien regresi sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7.
Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.314	1.849		.170	.893			
	Struktur Modal	.252	.138	.832	1.823	.319	.413	.877	.740
	Pertumbuhan Usaha	2.284	1.138	.916	2.008	.294	.536	.895	.815

a. Dependent Variable: *Financial Distress*

Sumber: data diolah, 2025

Nilai konstanta sebesar 0,314 menunjukkan bahwa jika struktur modal dan pertumbuhan usaha dianggap konstan atau tidak memiliki pengaruh, maka nilai awal financial distress PT. Magatti Internasional adalah 0,314. Nilai koefisien (B) untuk

variabel struktur modal sebesar 0,252 dengan standar error 0,138 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan dalam struktur modal akan meningkatkan nilai Z score sebagai perbaikan financial distress sebesar 0,252, dengan tingkat gangguan sebesar 0,138.

Sementara itu, nilai koefisien (B) untuk variabel pertumbuhan usaha sebesar 2,284 dengan standar error 1,138 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan dalam pertumbuhan usaha akan mempengaruhi peningkatan nilai Z score sehingga berdampak pula pada perbaikan financial distress sebesar 2,284, dengan tingkat eror sebesar 1,138. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan usaha memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan struktur modal terhadap perbaikan *financial distress*.

4.2. PEMBAHASAN

Struktur Modal pada PT. Magatti Internasional dalam periode Pengamatan

Struktur modal PT. Magatti Internasional selama periode pengamatan 2020 hingga 2023 menunjukkan dinamika yang signifikan, mencerminkan perubahan strategi keuangan perusahaan dalam mengelola utang dan ekuitas. Berdasarkan hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), terlihat adanya pergeseran pola pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk mendukung aktivitas operasional dan pertumbuhan bisnisnya.

Pada awal periode pengamatan, struktur modal PT. Magatti Internasional menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang sebagai sumber pembiayaan utama. Dalam periode berikutnya, perusahaan berhasil menunjukkan perbaikan dengan menurunkan rasio utang terhadap ekuitas dan aset. Pada akhir periode pengamatan, struktur modal PT. Magatti Internasional tampak lebih seimbang dan menunjukkan tingkat leverage yang rendah.

Secara keseluruhan, perubahan struktur modal PT. Magatti Internasional selama periode pengamatan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menyesuaikan strategi pembiayaan guna mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan jangka panjangnya.

Pertumbuhan Usaha PT. Magatti Internasional dalam periode pengamatan

Pertumbuhan usaha PT. Magatti Internasional selama periode pengamatan menunjukkan dinamika yang mencerminkan upaya perusahaan untuk menghadapi

tantangan pasar dan memanfaatkan peluang yang ada. Berdasarkan data pertumbuhan yang dianalisis, terlihat bahwa perusahaan mengalami fluktuasi dalam peningkatan pendapatan dan aset, yang mencerminkan kemampuan adaptasi terhadap kondisi pasar yang berubah. Fenomena ini mencerminkan strategi perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mengoptimalkan kinerja bisnisnya.

Pada awal periode, pertumbuhan usaha tampak masih dalam tahap konsolidasi, dengan perusahaan berusaha menstabilkan operasionalnya di tengah tekanan eksternal. Selanjutnya, perusahaan mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang mengindikasikan adanya langkah strategis seperti ekspansi pasar, diversifikasi produk, atau efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, pertumbuhan usaha PT. Magatti Internasional mencerminkan perjalanan perusahaan yang dinamis dalam menghadapi tantangan dan peluang. Keberhasilan dalam meningkatkan kinerja di periode tertentu menunjukkan kemampuan manajemen untuk berinovasi dan beradaptasi, meskipun tantangan tetap ada di beberapa aspek.

Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Usaha pada PT. Magatti Internasional

Hasil analisis kuantitatif terhadap pengaruh struktur modal dan pertumbuhan usaha terhadap *financial distress* pada PT. Magatti Internasional menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Struktur modal, meskipun menjadi salah satu indikator penting dalam keuangan perusahaan, tidak memberikan dampak signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan ini. Demikian pula, pertumbuhan usaha yang biasanya diharapkan berkontribusi positif terhadap stabilitas keuangan perusahaan, ternyata tidak memiliki hubungan yang cukup kuat dalam memengaruhi tingkat kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa mungkin terdapat faktor lain di luar struktur modal dan pertumbuhan usaha yang lebih relevan dalam menentukan tingkat *financial distress* pada perusahaan ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat peneliti uraikan dari hasil penelitian ini diantaranya bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, meskipun merupakan komponen penting dalam pengelolaan keuangan, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress pada PT. Magatti Internasional. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha, baik dalam hal pendapatan maupun aset, tidak memengaruhi tingkat *financial distress* secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mencatat pertumbuhan, hal tersebut belum cukup untuk memberikan dampak langsung pada kondisi keuangan yang rentan. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa *financial distress* tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal dan pertumbuhan usaha. Faktor lain, seperti pengelolaan biaya, arus kas, atau kondisi makroekonomi, kemungkinan besar berkontribusi lebih besar terhadap potensi *financial distress* perusahaan. Sehingga dalam hal ini, faktor lain tersebut dapat menjadi dasar untuk bisa dilakukan pengembangan, utamanya pengembangan penelitian di masa mendatang

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (2020). *Metode Statistik untuk Ilmu Sosial* (edisi ke-5). Pearson, Boston.
- Altman, EI (2019). *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Kebangkrutan* (edisi ke-3). Wiley, Hoboken.
- Altman, EI (2019). *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Kebangkrutan* (edisi ke-3). Wiley, Hoboken.
- Altman, EI (2020). *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Kebangkrutan* (edisi ke-4). Wiley, Hoboken.
- Altman, EI (2022). *Rasio Keuangan dan Analisis Kesulitan Perusahaan* (edisi ke-1). Wiley, Hoboken.
- Brealey, RA, Myers, SC, & Allen, F. (2021). *Prinsip-prinsip Keuangan Perusahaan* (edisi ke-13). McGraw-Hill, New York.
- Brigham, EF, & Houston, JF (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi ke-14). Cengage Learning, Boston.
- Brigham, EF, & Houston, JF (2022). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi ke-15). Cengage Learning, Boston.
- Chen, H., & Zhao, X. (2021). *Keuangan Korporat Dinamis* (edisi ke-1). Wiley, Hoboken.
- Damodaran, A. (2022). *Applied Corporate Finance* (edisi ke-5). Wiley, Hoboken.
- Davidsson, P., & Delmar, F. (2020). *Pertumbuhan Kewirausahaan* (edisi ke-1). Edward Elgar Publishing, Cheltenham.

- Frank, MZ, & Goyal, VK (2022). Keputusan Struktur Modal (edisi ke-1). Cambridge University Press, Cambridge.
- Gitman, LJ, & Zutter, CJ (2022). Prinsip-prinsip Keuangan Manajerial (edisi ke-15). Pearson, Boston.
- Greiner, LE (2021). Evolusi dan Revolusi Seiring Pertumbuhan Organisasi (edisi ke-2). Harvard Business Review Press, Boston.
- Hisrich, RD, Peters, MP, & Shepherd, DA (2021). Kewirausahaan: Memulai, Mengembangkan, dan Mengelola Perusahaan Baru (edisi ke-10). McGraw-Hill, New York.
- Johnson, RA, & Wichern, DW (2020). Analisis Statistik Multivariat Terapan (edisi ke-7). Pearson, Boston.
- Keown, AJ (2021). Manajemen Keuangan: Prinsip dan Aplikasi (edisi ke-13). Pearson, Boston.
- Kirkpatrick, G. (2022). Kesulitan Keuangan dan Manajemen Krisis (edisi ke-1). Routledge, London.
- Kotler, P., & Keller, KL (2016). Manajemen Pemasaran (edisi ke-15). Pearson, New York.
- Levine, DM, Stephan, DF, Krehbiel, TC, & Berenson, ML (2022). Statistik untuk Manajer Menggunakan Microsoft Excel (edisi ke-9). Pearson, Boston.
- Montgomery, DC (2019). Pengantar Pengendalian Kualitas Statistik (edisi ke-8). Wiley, Hoboken.
- Myers, SC (2021). Corporate Financing and Investment Decisions (Edisi ke-5). McGraw-Hill, New York.
- Platt, HD, & Platt, MB (2020). Memprediksi Kesulitan Keuangan Perusahaan (edisi ke-1). Wiley, Hoboken.
- Ross, SA, Westerfield, RW, & Jaffe, J. (2021). Corporate Finance (edisi ke-12). McGraw-Hill, New York.
- Scott, DL, & Martin, JD (2022). Prinsip Keuangan Manajerial (Edisi ke-3rd). Salemba Empat, Jakarta.
- Tambunan, T. (2021). Pembangunan Ekonomi dan UKM di Indonesia (Edisi ke-1st). LP3ES, Jakarta.
- Tambunan, T. (2021). Perekonomian Indonesia dan Tantangannya (Edisi ke-1st). LP3ES, Jakarta.
- Triola, MF (2021). Statistika Dasar (edisi ke-14). Pearson, Boston.
- Van Horne, JC (2019). Manajemen dan Kebijakan Keuangan (edisi ke-14). Pearson, New York.
- Van Horne, JC, & Wachowicz, JM (2021). Manajemen dan Kebijakan Keuangan (edisi ke-15). Pearson, London.
- Weston dan Brigham. (2020). Essentials of Managerial Finance, Cengage Learning, Boston.
- Wickham, PA (2022). Kewirausahaan Strategis (edisi ke-6). Pearson, London.